

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) karena dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Suharsimi Arikunto (2010; 132) menjelaskan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dengan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, artinya peneliti tidak melakukan sendiri, namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelompok A TK Bhakti Pertiwi Surabaya.

Kolaborasi dilakukan dalam perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi, evaluasi, serta analisis hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan Bercerita pada Anak Kelompok A TK Bhakti Pertiwi Surabaya.

1.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kelompok A TK Bhakti Pertiwi Surabaya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan, yakni bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2019.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																								
		Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke														
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5										
1	PERSIAPAN																									
	Menyusun konsep perencanaan	■	■																							
	Menyusun Instrumen		■																							
2	PELAKSANAAN																									
	Melakukan Tindakan siklus I		■	■																						
	Menganalisa tindakan siklus I								■	■																
	Melakukan Tindakan siklus II																									
3.	PENYUSUNAN LAPORAN																									
	Menyusun konsep laporan																									
	Menyempurnaan laporan																									■

1.3. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan kegiatan bermain edukatif balok konstruktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan bercerita di kelompok A Tk Bhakti Pertiwi Surabaya.

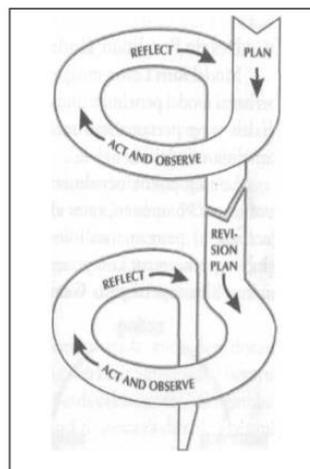
Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Bhakti Pertiwi Surabaya dengan 20 Peserta didik dengan 10 anak sebagai subjek yang akan diteliti dan dimasukkan lembar observasi peneliti. Sementara itu pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan pertimbangan kemudahan pelaksanaan penelitian dengan para guru Kelompok A Tk Bhakti Pertiwi Surabaya yang juga bertindak sebagai peneliti.

1.4. Prosedur Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu permasalahan. Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian.

Mengenai metode penelitian Arikunto (2010: 203) menjelaskan “ Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode tersebut adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dan dokumentasi”.

Desain penelitian ini mengikuti prinsip dasar tindakan kelas yang mengacu pada pandangan Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2006: 13) pada gambar di bawah menggunakan sistem spiral yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Gambar putaran spiral juga menggambarkan tentang siklus yang akan dilakukan.



Gambar. 2 Desain penelitian menggunakan system spiral

SIKLUS I

I. Rencana Tindakan

1. Menyusun RPPH yang memuat aktivitas menggambar.
2. Mempersiapkan lembar observasi
3. Mempersiapkan alat bantu untuk dokumentasi.
4. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran

II. Tindakan

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai RPPH.
2. Peneliti dan kolaborator mengamati tingkah laku dan aktivitas anak.

III. Observasi

1. Mengamati dan mencatat perilaku anak selama aktivitas menggambar berlangsung
2. Melakukan observasi terhadap perubahan hasil belajar anak tentang kemajuan kreativitas anak.

IV. Refleksi

1. Analisis yang didapat
2. Diskusi dengan kolaborator
3. Reduksi data
4. Perbaiki

SIKLUS II

I. Rencana Tindakan

5. Menyusun RPPH yang memuat aktivitas menggambar.
6. Mempersiapkan lembar observasi
7. Mempersiapkan alat bantu untuk dokumentasi.
8. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran

II. Tindakan

3. Melaksanakan pembelajaran sesuai RPPH.
4. Peneliti dan kolaborator mengamati tingkah laku dan aktivitas anak.

III. Observasi

3. Mengamati dan mencatat perilaku anak selama aktivitas menggambar berlangsung
4. Melakukan observasi terhadap perubahan hasil belajar anak tentang kemajuan kreativitas anak.

IV. Refleksi

5. Analisis yang didapat
6. Diskusi dengan kolaborator
7. Reduksi data
8. Perbaiki

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data untuk kepentingan penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengamatan dan dokumentasi untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Observasi adalah dasar semua pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi nasution (Sugiono, 2014:64). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiono, 2014:329). Hasil observasi atau pengamatan akan lebih dipercaya apabila didukung dengan adanya dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto atau video mengenai apa yang dilakukan siswa ketika dilakukan pembelajaran mengenai seriasi dan hasil kerja siswa.

Instrumen penelitian adalah Sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Fungsi instrument adalah mengungkapkan fakta menjadi data. Menurut (Arikunto, 2006: 101) Data merupakan penggambaran variable yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Adapun jenis-jenis instrument dalam suatu penelitian yaitu: tes, kuisioner, wawancara, observasi, skala bertingkat, dokumentasi. Lembar observasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 Lembar observasi aktifitas guru dan anak

No	Aktifitas Guru	No	Aktifitas Anak	Penilaian			
	Aspek		Aspek	B	BB	BSH	BSB
1.	Guru menjelaskan aturan main	1.	Respon anak selama guru menjelaskan aturan main				
2.	Guru menjelaskan	2.	Respon anak ketika guru				

	kegiatan bermain balok konstruktif sesuai kreatifitas anak-anak		menjelaskan kegiatan bermain balok konstruktif sesuai kreatifitas anak-anak				
3.	Guru memberikan contoh kemampuan bercerita		Respon anak ketika menunjukkan kemampuan bercerita				

Keterangan :

B = Berkembang

BB = Belum Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Pertemuan dikumpulkan kemudian data tersebut dirata-rata. Nilai rata-rata aktifitas anak kemudian dikategoriakan sebagai berikut :

ΣB = Jika B lebih banyak daripada BB, BSH, BSB, maka dianggap ada indikasi sudah Berkembang (Bintang 2 / **).

ΣBB = Jika BB lebih banyak daripada B, BSH, BSB, maka dianggap ada indikasi belum berkembang (Bintang 1 / *).

ΣBSH = Jika BSH lebih banyak daripada B, BB, BSB, maka dianggap ada indikasi berkembang sesuai harapan (Bintang 3 / ***).

ΣBSB = Jika BSB lebih banyak daripada B, BB, BSH, maka dianggap ada indikasi berkembang sangat baik (Bintang 4 / ****).

1.6. Indikator Keberhasilan

Yoni menyatakan (2010: 176) bahwa hasil yang diperoleh dari perhitungan kemudian diinterpretasikan dalam ke empat tingkatan, yaitu :

- a. Kriteria sangat baik apabila nilai yang diperoleh anak antara 75,00 – 100,00
- b. Kriteria baik apabila nilai yang diperoleh anak antara 50,00 - 74,99
- c. Kriteria cukup apabila nilai yang diperoleh anak antara 25,00 – 49,99
- d. Kriteria kurang apabila nilai yang diperoleh anak antara 0,00 –24,90.

Sesuai dengan keempat tingkatan kriteria tersebut, dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan anak dalam hal kemampuan bahasa. Penelitian ini dipandang berhasil apabila peningkatan kemampuan bahasa anak setiap indikatornya berada pada kriteria sangat baik yaitu jika nilai reratanya berada pada kisaran nilai 75-100.

1.7. Teknik Analisi Data

Menurut Arikunto (2010:) *proses analisis data dimulai dengan menelaah data tentang kemampuan Bahasa anak. Data adalah catatan penilaian, baik yang berupa fakta maupun angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data yang diperoleh saat berlangsungnya proses pembelajaran seperti anak mampu mengenal angka, berhitung, menyebutkan urutan bilangan, mengenal jumlah.*

Sugiyono (2003: 169), menjelaskan bahwa analisi data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik digunakan untuk analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik deskriptif berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari lembar observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dipilah-pilah berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan focus penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini, data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan melalui observasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 263), analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bahwa tindakan yang dilaksanakan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan keadaan sebelumnya.

Menurut Afifuddin (2012:145), analisis data merupakan proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil lembar observasi dan dokumentasi mengenai hasil pembelajaran mengenal huruf dengan kartu bergambar. Analisis dilakukan pada setiap siklus teknik deskriptif. Berikut ini rumus yang digunakan dalam analisis data dengan teknik deskriptif kuantitatif (Ngalim Purwanto, 2006 : 102) yaitu :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persen yang dicari/ diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh/konstanta

SM = Skor maksimum ideal dari nilai yang ada

Rumus tersebut menjelaskan bahwa analisis data yang dilakukan menggunakan yang diperoleh dari skor pada hasil observasi, yaitu dengan menjumlah seluruh skor pada setiap indikator sehingga menghasilkan skor mentah (R) dan kemudian SM diperoleh dengan menghitung jumlah seluruh skor maksimum setiap indikator, lalu dimasukkan pada rumus tersebut sehingga tampak persentase hasil tindakan pada setiap indikator dan selanjutnya dihubungkan dengan persentase sebelum tindakan.

